

PENGEDUKASIAN PENGEMBANGAN UMKM DUPA PATRA WERDHI RAHAYU UNTUK MEMULIHKAN PEREKONOMIAN DI MASA PANDEMI COVID-19 DI BR DANGIN SEMA, DESA TUMBAK BAYUH

Putu Wenny Saitri¹⁾, Putu Kepramareni²⁾ Ni Komang Ana Tri Handayani³⁾

^{1,2,3)} Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mahasaraswati Denpasar

Email: wenny.saitri@gmail.com

Abstrak

Pandemi *covid-19* menjadi permasalahan yang dihadapi oleh semua orang. Dampak yang parah terjadi di sektor ekonomi, menyebabkan banyaknya masyarakat yang kehilangan lapangan kerja dan melakukan cara baru untuk dapat tetap bertahan hidup. Melalui UMKM yang mulai digeluti oleh masyarakat sekitar untuk tetap bisa mendapatkan pengasilan. UMKM merupakan salah satu Usaha Mikro Menengah yang dijalankan individu, rumah tangga atau badan usaha ukuran kecil yang mulai dikembangkan di Banjar Dangin sema, Desa Tumbak bayuh. Permasalahan yang ditemui dari hasil observasi dan wawancara yaitu terjadi penurunan omset karena daya beli masyarakat yang menurun, akibat kehilangan pekerjaan. Adapaun metode yang dilakukan dalam membantu UMKM adalah dengan memberikan sosialisasi dan penyuluhan edukasi pembekalan cara memasarkan produk yang mungkin dapat menarik perhatian pembeli. Metode dengan sifat program rintisan yaitu memperkenalkan dan membantu proses pemasaran lewat media sosial seperti facebook agar lebih efektif dan memberikan pelatihan untuk pelaku usaha untuk melakukan suatu inovasi baik dalam memasarkan produk yang diproduksi. Masyarakat ini mereka sangat mendukung dengan program yang dibuat pelaksana pengabdian masyarkat ini, mereka sangat antusias dengan mengikuti program kerja yang diajukan terhadap mereka dan menurut mereka dapat menambah ilmu di masa pandemi *covid-19* saat ini.

Kata Kunci : UMKM, Pengembangan , *Covid-19*

ANALISIS SITUASI

Desa adalah bentuk pemerintahan terkecil yang ada di negeri ini, luas wilayah desa biasanya tidak terlalu luas dan dihuni oleh sejumlah keluarga. Dari hal tersebut maka desa juga berperan dalam menciptakan generasi muda yang memiliki kreatifitas yang baik untuk dikembangkan. Pengabdian Masyarakat merupakan salah satu wujud dari pelaksanaan salah satu Tri Dharma Perguruan Tinggi. Dengan demikian penulis sebagai Mahasiswa Universitas Mahasaraswati Denpasar melaksanakan pengabdian kepada masyarakat.

UMKM merupakan salah satu Usaha Mikro Menengah yang dijalankan individu, rumah tangga atau badan usaha ukuran kecil yang mulai dikembangkan. Perkembangan teknologi dan tren wirausaha merupakan peran pelaku UMKM semakin penting dan penggerak ekonomi bangsa sehingga peran UMKM sangat penting dikembangkan pada pandemi *covid-19* saat ini.

UMKM di Banjar Daging Sema, Desa Tumbak bayuh mulai dikembangkan oleh masyarakat karena dampak dari pandemi *covid-19* saat ini banyak masyarakat yang dirumahkan dan selesai bekerja sehingga memulai mengembangkan bisnis rumahan, salah satunya Usaha Dupa Patra Werdhi Rahayu merupakan salah satu usaha dupa harum yang diproduksi dan dikemas langsung oleh salah satu masyarakat di Banjar Daging Sema. Permasalahan yang terjadi yaitu terjadi penurunan omset karenadaya beli masyarakat yang menurun, akibat kehilangan pekerjaansehingga pendapat perbulan menurun sehingga mengurangi kebutuhan dan kendala dalam hal memasarkan produk. Maka dari itu perlu dilakukan penyuluhan tentang pemasaran yang baik dan tepat.

Melihat kondisi tersebut, Pengabdian Masyarakat Universitas Mahasaraswati Denpasar hadir membawa misi untuk membantu para pelaku usaha dalam proses memasarkan untuk memulihkan perekonomian di masa pandemi *covid-19* saat ini dan selalu mematuhi protokol kesehatan.

PERUMUSAN MASALAH

Berdasarkan pengamatan dan observasi yang telah dilakukan di Banjar Daging Sema, Desa Tumbak bayuh ,beberapa permasalahan untuk diangkat dalam sebuah program yaitu :

1. Rendahnya edukasi UMKM mengenai pemasaran produk usaharumahan.
2. Minat konsumen yang kurang karna dampak dari pandemi *Covid-19* menyebabkan penurunan omset.
3. Rendahnya pengertian memasarkan lewat media sosial yang efektifmasih kurang optimal.

SOLUSI YANG DIBERIKAN

Berdasarkan perumusan masalah yang diangkat dan hasil dari observasi dan wawancara dengan pelaku UMKM. Adapun solusi yang dapat diberikan dan dituangkan ke dalam satu program kerja dengan 3 spesifikasi kegiatan antara lain:

1. Pembekalan dan pengembangan dalam sosialisasi edukasi pemasaran produk UMKM untuk memulihkan perekonomian kepada pelaku usaha Dupa Patra Werdhi Rahayu.
2. Mengedukasi dan pelatihan pengembangan inovasi produk kepadaUMKM agar berpengaruh terhadap minat beli konsumen seperti inovasi pelayanan dan inovasi produk.

3. Penyuluhan dan pelatihan aplikasi media pengembangan usaha yang efektif kepada pelaku UMKM seperti facebook sehingga mendapatkan daya tarik pembeli.

METODE PELAKSANAAN

1. Metode Edukasi

Memberikan edukasi pembekalan cara memasarkan produk yang mungkin dapat menarik perhatian pembeli. Metode dengan sifat program rintisan yaitu memperkenalkan dan membantu proses pemasaran lewat media sosial seperti facebook agar lebih efektif.

2. Metode Pelatihan

Pelatihan inovasi produk kepada pelaku UMKM, yang pertama melakukan inovasi pelayanan seperti memberikan masker gratis kepada konsumen yang membeli dupa karena bagi masyarakat sekitar masker sangat dibutuhkan di pandemi saat ini sehingga dapat menarik perhatian pembeli dan yang kedua memberikan inovasi produk seperti desain logo baru untuk kemasan dupa agar lebih banyak memilikimacam jenis dupa harum.

HASIL PENGABDIAN DAN PEMBAHASAN

Pada kegiatan cara dalam pemasaran yang baik dengan melakukan edukasi pembekalan dan pengembangan kepada UMKM mengenai pemasaran produk di masa pandemi saat ini, agar lebih memahami dan mengetahui manfaat serta keuntungan yang didapat dengan melakukan sosialisasi kepada UMKM di Banjar Daging sema, Tumbak bayuh dan memberikan edukasi dan pelatihan inovasi produk dengan dua cara yang pertama inovasi pelayanan seperti memberikan masker gratis kepada konsumen yang membeli dupa karena sangat bermanfaat bagi masyarakat sekitar pada pandemi saat ini



Gambar 1. Pemberian masker gratis sebagai upaya inovasi pelayanan

Cara kedua dalam pengabdian adalah memberikan inovasi produk seperti memberikan masukan desain logo baru agar pelaku usaha dapat mengembangkan kembali macam jenis dupa harum. serta membantu UMKM yang kesulitan dalam memasarkan produk melalui media sosial maka dapat diberikan penyuluhan pelatihan program rintisan dengan aplikasi facebook sebagai alat pemasaran yang efektif.



Gambar 2. Memberikan saran desain logo dupa harum sebagai pengembangan produk

Pengembangan usaha juga dilakukan dengan memberikan pelatihan untuk melakukan pemasaran melalui media *online* seperti facebook sangat diterima dengan baik karena sangat membantu dalam memasarkan produk yang efektif. Hal ini menjadi motivasi bagi UMKM untuk selalu melakukan promosi melalui *Facebook*.



Gambar 3. Memberikan penyuluhan dan pelatihan tentang pemasaran melalui facebook

Adapun faktor pendukung keberhasilan dalam kegiatan pengedukasian pengembangan UMKM Dupa Patra Werdhi Rahayu untuk memulihkan perekonomian di masa Pandemi *Covid-19* pada Masyarakat di Banjar Daging sema, Desa Tumbak bayuh adalah mulai timbulnya pemahaman pelaku usaha Dupa di Banjar daging sema mengenai edukasi pemasaran yang efektif di masa pandemi *covid-19* saat ini. Dalam pelaksanaan belum menemukan hambatan yang membuat pelaksana pengabdian masyarakat kesulitan untuk menjalankan program kerja ini.

Partipasi dari seluruh masyarakat sekitar dan pihak UMKM dalam kegiatan pengedukasian pengembangan UMKM Dupa Patra Werdhi Rahayu untuk memulihkan perekonomian di masa pandemi *Covid -19* pada masyarakat di Banjar Daging sema, Desa Tumbak bayuh sangat tinggi, terbukti dengan antusiasme pelaku usaha untuk memperhatikan pelaksana pengabdian masyarakat dalam memberikan penyuluhan tentang alat informasi di media sosial agar lebih efektif agar memudahkan dalam hal memasarkan produk dan sosialisasi mengenai inovasi produk. Partipasi UMKM atau sasaran dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini, mereka sangat mendukung dengan program yang sudah disiapkan ini, mereka sangat antusias dengan mengikuti program kerja yang diajukan terhadap mereka dan menurut mereka dapat menambah ilmu di masa pandemi *covid-19* ini.

KESIMPULAN DAN SARAN

Program pengabdian masyarakat Universitas Mahasaraswati Denpasar di Banjar Daging sema, Desa Tumbak bayuh secara umum berjalan baik dan lancar. Kesimpulan yang dapat diperoleh dari pelaksanaan program pengdukasian pengembangan UMKM Dupa Patra Werdhi Rahayu untuk memulihkan perekonomian di masa pandemi *covid-19* pada masyarakat di banjar Daging sema, Desa Tumbak bayuh dalam tujuan mensosialisasikan cara pemasaran dan inovasi produk di masa pandemi saat ini dengan cara yang efektif dengan mengikuti protokol kesehatan. Tujuan menyuluhan sosialisasi, pelatihan dan pengembangan agar pelaku usaha yang mengalami suatu masalah dapat memahami dan mengerti teknik dan cara yang diberikan oleh pelaksana pengabdian masyarakat dan agar bisa menambah pengasilan di masa pandemi saat ini dengan menjalankan UMKM.

Saran yang diberikan adalah diharapkan agar pelaku usaha yang mengalami kesulitan di masa pandemi *covid-19* saat ini bisa mengembangkan kembali produk yang dijual dengan inovasi yang dapat menarik perhatian pembeli dan lebih memasarkan lewat media sosial agar lebih efektif dan menjaga kontak dengan masyarakat luas dengan mematuhi protokol kesehatan dengan menjaga jarak dan selalu memakai masker.

DAFTAR PUSTAKA

LPPM Unmas. 2020. *Buku Pedoman Pengabdian Masyarakat*. Denpasar:
Universitas Mahasaraswati Denpasar.